

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DENGAN DIFERENSASI PRODUK MAKANAN DAN MINUMAN DARI DAUN KELOR GUNA MENGEMBANGKAN KREATIVITAS MASYARAKAT

Lestari Wuryanti¹, Iing Lukman², Ayu Nursari³, Arya Rama Lingga Ramadan⁴,
Cut Fitri⁵, Dian Febrianti⁶, Dinda Laurenza⁷

Program Studi Manajemen, Universitas Malahayati, Alamat : Jl. Pramuka No. 27

Kemiling - Bandar Lampung

e-mail : aryaramalingga@gmail.com, cutfitri628@gmail.com, difeb1202@gmail.com,
dindalaurenza@gmail.com

Abstract: *Many Indonesian people do not know that Moringa leaves can be used and used as an innovative management of food and beverage products that are beneficial to the body. Seeing the potential produced from Moringa leaf plants as a product management material, it can be used as an effort to increase the income of local communities through community creativity development programs. With this program activity, it is hoped that it can improve the skills of the people of Srengsem Village, Panjang District, Bandar Lampung. The purpose of this Proker, apart from increasing community creativity, also introduces the basics of UMKM and provides product innovation to the people of the Srengsem area, Panjang District, Bandar Lampung. The importance of UMKM is the motivation for holding product innovation introduction activities through our work program, namely the development of community creativity towards Moringa leaves as food and beverage product innovations. Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) are businesses run by individuals, households, or small business entities. The writing method used in collecting data is by using direct observation in Srengsem village, Panjang district, Bandar Lampung.*

Keywords : *community creativity, product innovation, UMKM improvement*

Abstrak: Banyak masyarakat Indonesia yang belum mengetahui bahwa daun kelor dapat dimanfaatkan dan dijadikan sebagai pengelolaan inovasi produk makanan dan minuman yang bermanfaat bagi tubuh. Melihat adanya potensi yang dihasilkan dari tanaman daun kelor sebagai bahan pengelolaan produk, maka dapat dijadikan sebagai upaya peningkatan penghasilan masyarakat setempat melalui program pengembangan kreativitas masyarakat. Dengan Kegiatan program ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan masyarakat Kelurahan Srengsem, Kecamatan Panjang Bandar Lampung. Tujuan dari program kerja ini, selain dari pada meningkatkan kreativitas masyarakat, juga memperkenalkan dasar-dasar UMKM dan

memberikan inovasi produk kepada masyarakat daerah Srengsem, Kecamatan Panjang Bandar Lampung. Pentingnya UMKM menjadi motivasi diadakannya kegiatan pengenalan inovasi produk melalui proker kami yaitu pengembangan kreativitas masyarakat terhadap daun kelor sebagai inovasi produk makanan dan minuman. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. Metode penulisan yang digunakan dalam mengumpulkan data penulis dengan menggunakan metode observasi langsung di Kelurahan Srengsem, Kecamatan Panjang Bandar Lampung.

Kata Kunci : Kreativitas masyarakat, Inovasi produk, peningkatan UMKM

1. Pendahuluan

Masyarakat adalah sekumpulan individu-individu yang hidup bersama, bekerja sama untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, dan adat istiadat yang ditaati dalam lingkungannya. Masyarakat sebagai makhluk sosial yang terus mengalami perkembangan dari tiap aktivitas yang dijalannya sehari-harinya. Hal itu tentu masyarakat gemar mengenal hal-hal baru. Masyarakat pada dasarnya memiliki visi untuk hidup yang ideal dan sejahtera. Visi disini berarti gambaran tentang keberhasilan yang diinginkan berkaitan dengan setiap tindakan manusia memiliki sebuah makna dan ditujukan untuk cita-cita tertentu. Berbagai tindakan terutama tindakan bersama dalam kehidupan masyarakat, bukannya tanpa arah, melainkan ditujukan pada suatu kondisi yang diidamkan. Tindakan bersama yang dimaksud adalah upaya yang disebut sebagai pembangunan sosial, sedangkan arah dan muara dari upaya melalui proses pembangunan tersebut adalah kesejahteraan masyarakat.

Mengetahui perkembangan masyarakat yang terus berjalan, maka disamping itu ada situasi perekonomian yang serba sulit seperti sekarang ini dengan tingkat kesempatan kerja yang menurun serta adanya kecenderungan bertambahnya angka kemiskinan dan pengangguran, sangat diperlukan suatu tindakan nyata untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Salah satunya adalah program pemberdayaan masyarakat yang sedang kami jalani ini. Program ini dilakukan untuk menciptakan

masyarakat yang sejahtera, maju, dan mandiri serta memiliki kreativitas yang baik.

Srengsem adalah Kelurahan yang berada di Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung, Lampung, Indonesia. Pada masyarakat desa ini kami mengenalkan inovasi produk bahan makanan dan minuman dari daun kelor untuk meningkatkan kreativitas masyarakat setempat dan sekaligus sebagai peningkatan UMKM setempat melalui Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh kelompok kami dari Universitas Malahayati.

Tanaman Daun Kelor ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif sumber protein dan zat besi yang berpotensi guna mencukupi kebutuhan gizi. Namun permasalahannya dalam pemanfaatan tanaman daun kelor ini masih terbatas, pengelolaan daun kelor ini yang umumnya dikenal dan digunakan masyarakat hanya sebatas diolah menjadi menu sayuran. Masyarakat kurang menyadari bahwa dengan daun kelor ini dapat dijadikan sebagai inovasi produk makanan dan minuman untuk meningkatkan UMKM setempat.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Metode Penelitian yang dipakai oleh penulis pada penulisan ini, ialah metode Observasi langsung dan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran atau deskripsi tentang pertimbangan kegiatan dan pola masyarakat setempat terhadap pelaksanaan kegiatan sosialisasi dasar-dasar, serta Inovasi produk makanan dan minuman dari daun kelor di Desa Srengsem, Kecamatan Panjang Bandar Lampung. Sasaran strategis kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Anggota Posyandu, yang diharapkan dapat menjadikan olahan sehat untuk anak-anak dan Masyarakat Sekitar Kelurahan Srengsem yang kami harapkan dapat memanfaatkan Daun Kelor sebagai olahan makanan dan minuman sehat bagi keluarga dan bisa memunculkan ide sebagai peluang bisnis.

Pemecahan masalah di antara lain memberikan informasi tentang inovasi produk melalui pemanfaatan daun kelor, memberikan materi melalui presentasi

berupa bagaimana cara memanfaatkan daun kelor sebagai olahan makanan, memberikan demo atau paraktek secara langsung dalam pengolahan daun kelor menjadi makanan dan minuman, memberikan kesempatan kepada peserta yang hadir untuk mencicipi olahan daun kelor yang telah kita sediakan.

Berikut rincian biaya dan rangkaian acara dalam kegiatan tersebut :

Tabel 2.1 Rincian Anggaran Biaya

No.	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan/Hari	Total
1.	Transportasi kunjungan pertama (bensin)	1	Buah	Rp 100.000	Rp 100.000
2.	Transportasi kunjungan pelatihan (bensin)	1	Buah	Rp 100.000	Rp 100.000
3.	Konsumsi nasi kotak	50	Kotak	Rp 25.000	Rp 1.250.000
4.	Snack	40	Kotak	Rp 10.000	Rp 400.000
5.	Pembuatan baner	1	Buah	Rp 150.000	Rp 150.000
6.	Pembuatan brosur	50	Buah	Rp 300.000	Rp 300.000
7.	Dokumentasi	1	Paket	Rp 100.000	Rp 100.000
8.	Pembuatan laporan	5	buah	Rp 50.000	Rp 200.000
9.	Submisi Jurnal (plus cetak jurnal)	1	paket	Rp 400.000	Rp 400.000
Total					Rp.3.000.000

Tabel 2.2 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan Agustus		
		Minggu Pertama	Minggu Kedua	Minggu Ketiga
1.	Kunjungan pertama (silaturahmi)			
2.	Pengabdian Masyarakat			
3.	Pembuatan Laporan Jurnal			

Tabel 2.3 Rundown Acara

Jum'at, 12 Agustus 2022

Waktu	Acara	PJ
07.30-08.00	Registrasi	Sekretaris & Sie Konsumsi
08.00-08.10	Pembukaan serta Menyanyikan lagu Indonesia Raya	MC
08.10-08.20	Sambutan dari Kelurahan Srengsem: Hendra Jaya Saputra, S.Kom	MC
08.20-08.30	Sambutan dari Camat Kecamatan Panjang: M. Supriyadi, S.Sos	MC
08.30-08.40	Sambutan dari BKKBN atau yang mewakili : Ni Gusti Putu Meiridha S.E., MM	MC
08.40-08.50	Sambutan dari Rektor Universitas Malahayati Bandar Lampung: Dr. Achmad Farich, dr. MM	MC
08.50-09.00	Sambutan dari Wali Kota Bandar Lampung: Hj. Eva Dwiana, S.E., M.Si	MC
09.00-09.10	Sesi Foto Bersama	Sie Dokumentasi
09.10.-09.20	Penutupan Do'a : Arya Rama Lingga	MC
09.20-09.40	Pengmas Tim Dosen	Moderator
09.40-09.50	Pre – Test	Moderator

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melakukan upaya pengembangan kreativitas masyarakat melalui inovasi olahan makanan dan minuman dengan bahan dasar yang sederhana dan mudah didapat seperti daun kelor ini menjadi sebuah tantangan bagi peneliti karena dibutuhkan kreativitas yang tinggi untuk menciptakan suatu produk yang berkualitas baik dengan memanfaatkan sumber daya yang ada disekitar, kami menggunakan daun kelor sebagai bahan dasar olahan makanan dan minuman, karena kami tahu di kelurahan

Srengsem , Panjang terdapat banyak sekali tumbuhan seperti ini. Daun kelor yang telah kami pelajari memiliki banyak manfaat salah satunya untuk membantu pertumbuhan anak anak dan dengan tumbuhan yang mudah didapatkan kami harap setelah kegiatan tersebut masyarakat bisa lebih memanfaatkannya lagi sebagai makanan penunjang kesehatan ataupun dapat membantu perekonomian melalui olahan olahan makana dan minuman berbahan dasarnya daun kelor yang di pasarkan.

Berikut adalah foto peserta yang dilaksanakan di kantor Kelurahan Serengsem, Panjang.



Gambar 1. Foto kegiatan PKM di depan Kantor Kelurahan Serengsem yang dihadiri oleh masyarakat dan anggota posyandu



Gambar 2. Foto Bersama Mahasiswa Dan Dosen Jurusan Manajemen



Gambar 3. Foto Bersama Mahasiswa Dan Dosen Jurusan Manajemen, dikantor kelurahan Srengsem, panjang

Pemberdayaan Masyarakat dengan Diferensiasi Produk Makanan dan Minuman dari Daun Kelor guna Mengembangkan Kreativitas Masyarakat

Lestari Wuryanti

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan di Kelurahan Srengsem, Panjang dapat kami disimpulkan bahwa:

1. Seluruh peserta mengetahui informasi tentang manfaat daun kelor dan cara pengolahannya untuk menjadi makanan yang sehat dan mudah diolah
2. Produk makanan dan minuman dari olahan daun kelor yang dihasilkan pada kegiatan tersebut menarik dan dapat dikembangkan menjadi ide bisnis bagi masyarakat
3. Kegiatan yang dilakukan sangat bermanfaat bagi masyarakat karena daun kelor mudah di temukan dan juga olahan dari daun kelor memiliki banyak manfaat termasuk untuk pertumbuhan anak anak

Saran

Berdasarkan evaluasi diatas penulis menyarankan untuk mengadakan kegiatan tersebut di lokasi lainnya.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis atau kami mahasiswa yang melakukan pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Universitas Malahayati terkhusus Fakultas Ekonomi dan Manajemen karena telah memberikan banyak dukungan berupa materi dan tenaga sehingga kegitan tersebut dapat terlaksana dan tak lupa kami mengucapkan kepada aparatur desa Kelurahan Srengsem yang telah memfasilitasi kami tempat dan ruangan terkhusus bapak Lurah Hendra Jaya Saputra, S.Kom yang telah mengizinkan kegiatan tersebut. Terima kasih sekali lagi kami ucapkan kepada masyarakat Kelurahan Srengsem, Panjang atas partisipasinya dalam kegitan tersebut hingga berjalan sukses dan lancar.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Kuniasih.(2017). Khasiat & dan manfaat daun kelor. Jakarta:PB
- Lestari, A. F., & Sari, I. P. (2019). Kelor (kelas entrepreneurship pemanfaatan daun kelor) sebagai upaya pemberdayaan untuk meningkatkan produktivitas ibu rumah tangga. *Jurnal Kesmas Untika Luwuk: Public Health Journal*, 9(2), 1429-1444.
- Toripah, S. S. (2014). 4. AKTIVITAS ANTIOKSIDAN DAN KANDUNGAN TOTAL FENOLIK EKSTRAK DAUN KELOR (*Moringa oleifera* LAM). *Pharmacon*, 3(4).
- Dewi, F. K. (2016). *Pembuatan cookies dengan penambahan tepung daun kelor (Moringa oleifera) pada berbagai suhu pemanggangan* (Doctoral dissertation, Fakultas Teknik Unpas).
- Setyaningrum, D., & Septiani, I. Y. (2021). PENINGKATAN KREATIVITAS MASYARAKAT MELALUI PENGOLAHAN JAGUNG DI DESA KUMPULREJO KECAMATAN PARENGAN KABUPATEN TUBAN. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 74-78
- Hartini, S. (2012). Peran inovasi: pengembangan kualitas produk dan kinerja bisnis. *Jurnal manajemen dan kewirausahaan*, 14(1), 83-90.
- Yuniarsih, E., Adawiyah, D. R., & Syamsir, E. (2019). Karakter Tepung Komposit Talas Beneng dan Daun Kelor pada Kukis. *Jurnal Mutu Pangan (Indonesian Journal of Food Quality)*, 6(1), 46-53.
- Zakaria, Nursalim, & Tamrin, A. (2016). Pengaruh Penambahan Tepung Daun Kelor terhadap Daya Terima dan Kadar Protein Mie Basah. *Media Gizi Pangan* 21 (1): 73-8.
- Rahmat, S., Ikhsanudin, M., Diani, R., Kusuma, Y. F., Putri, S., Ningrum, P. A., ... & Annisa, N. (2021). Pengolahan Hasil Pertanian dalam Upaya Peningkatan Perekonomian Petani di Kabupaten Bintan. *JPPM Kepri: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Kepulauan Riau*, 1(2), 156-167.
- Jupri, A., Neisila, R. I., Agisni, N. W., Ramdhani, Y., Rozi, T., & Prasedya, E. S. (2022). Pemanfaatan Potensi Pisang Sebagai Produk Olahan UMKM Pisang Sale Berkah Guna Meningkatkan Taraf Perekonomian di Dusun Otak Bangket Desa Tetebatu Selatan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(1), 342-344.